

BAB. V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pengaruh Program MBKM terhadap mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu menggunakan metode Naïve Bayes, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak Positif Program MBKM Program MBKM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa dalam berbagai aspek, terutama dalam kesiapan menghadapi dunia kerja, penguasaan keterampilan praktis, dan pengembangan soft skills. Hal ini dibuktikan dengan hasil akurasi model yang tinggi dalam kategori tersebut.
2. Akurasi Model Naïve Bayes Metode Naïve Bayes menunjukkan performa klasifikasi yang sangat baik dengan akurasi mencapai 100% untuk kategori kesiapan menghadapi dunia kerja, keterampilan praktis, dan pengembangan personal. Namun, pada kategori manfaat karir dan peluang profesional, akurasi sedikit lebih rendah yaitu 93,75%, yang menunjukkan adanya variabilitas dalam respons mahasiswa terkait manfaat jangka panjang program ini.
3. Faktor yang Mempengaruhi Akurasi Perbedaan akurasi pada kategori manfaat karir dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan persepsi mahasiswa terhadap manfaat jangka panjang MBKM,

ketidakpastian pasar kerja, serta pengalaman yang berbeda selama mengikuti program.

4. Rekomendasi Pengembangan Program Untuk meningkatkan efektivitas program MBKM, beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:
 - Menyediakan program pendampingan karir yang lebih terstruktur.
 - Meningkatkan keterlibatan industri dalam memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa.
 - Memfasilitasi pelatihan tambahan seperti networking dan strategi pencarian kerja.
 - Memanfaatkan metode klasifikasi lain seperti Random Forest atau Support Vector Machine (SVM) untuk membandingkan hasil dan meningkatkan keakuratan model klasifikasi.

5.2 Saran

1. Pengembangan Penelitian Lebih Lanjut Untuk penelitian di masa mendatang, disarankan untuk memperluas jumlah sampel data dan menambahkan variabel lain yang lebih beragam agar hasil klasifikasi semakin akurat.
2. Penggunaan Metode Alternatif Selain Naïve Bayes, penelitian dapat menggunakan metode lain seperti Decision Tree, Random Forest, atau Deep Learning untuk mengeksplorasi kemungkinan peningkatan akurasi model.

3. Implementasi dalam Kebijakan Akademik Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi universitas dalam menyusun strategi peningkatan efektivitas Program MBKM, khususnya dalam mengoptimalkan manfaat karir bagi mahasiswa.